ABSTRAK

Laporan akhir berjudul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN OLEH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) SUNCOCO DI DESA PETANAHAN KECAMATAN PETATANAHAN KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH” merupakan hasil dari Magang Riset Terapan Pemerintahan yang bertujuan untuk mendekripsikan dan menganalisis begaimana bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat pedesaan oleh BUMDesa Suncoco melalui pengelolaan kelapa terpadu untuk mengatasi jumlah pengangguran yang berdapampak pada kesejahteraan masyarakat di desa petanahan, mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat pedesaaan oleh BUMDesa Suncoco melalui upaya yang dilakukan dalam menangani faktor penghambat.

Kajian terhadap pemberdayaan masyarakat pedesaan oleh BUMDesa Suncoco menggunakan Teori Pemberdayaan yaitu upaya pokok pemberdayaan yang meliputi Bina Manusia, Bina Lingkungan, Bina Usaha dan Bina Kelembagaan. Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Dalam teknik pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis yang penulis dapatkan dari yang terkumpul menunjukan bahwa kegiatana pemberdayaan masyarakat pedesaan oleh BUMDesa Suncoco melalui pengelolaan kelapa terpadu menjadi minyak VCO (virgin oil coconut), HCO (healthy coconut oil), minyak goreng klentik, dan asap cair di Desa Petanahan sudah berjalan lancar namun memiliki faktor penghambat meliputi; (1) Sulit mencari sumber bahan baku kelapa tua untuk proses pembuatan minyak; (2) Tidak tersediannya Sumber permodalan bantuan subsidi bagi pengrajin. Kemudian faktor pendukung meliputi: (1) adanya payung hukum; (2) partisipasi masyarakat pengrajin yang tinggi; (3) Adanya bantuan pemerintah daerah Kabupaten Kebumen dan Provinsi Jawa Tengah.

**Kata kunci** : *Pemberdayaan, Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa),*

*Pengelolaan Kelapa Terpadu.*